

KECEMASAN SABINE DALAM NOVEL *DSCHUNGELKIND*
KARYA SABINE KUEGLER

Rohmatul Ummah

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

akubisa001@gmail.com

Rr. Dyah Woroharsi P.

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Novel termasuk salah satu bagian dari karya sastra yang menarik untuk diteliti karena mempunyai kemampuan menggambarkan secara detail dan lengkap satu karakter dengan sedikit atau banyak orang (Stanton, 2007:90). Salah satunya ialah novel *Dschungelkind*. Novel biografi ini termasuk novel *bestseller* pada tahun 2006 dan menceritakan seorang gadis asal Jerman yang tinggal di Papua ketika ia masih berusia sekitar delapan tahun. Namanya ialah Sabine. Setelah beranjak dewasa, ia kembali ke Jerman. Sabine menganggap bahwa keduanya seperti berbeda dunia. Tokoh utama dipilih karena ia mempunyai lebih banyak konflik dibandingkan tokoh lain, selaras dengan pernyataan Wellek dan Warren (dalam Siswanto, 2005:86). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) termasuk tipe kecemasan apa yang dialami tokoh Sabine di dalam novel *Dschungelkind* karya Kügler, (2) apa penyebab kemunculan rasa cemas pada tokoh Sabine di dalam novel *Dschungelkind* karya Kügler. Tujuan penelitian ini adalah (1) menggolongkan tipe kecemasan yang dialami tokoh Sabine di dalam novel *Dschungelkind* karya Kügler, (2) menemukan penyebab munculnya kecemasan tokoh utama Sabine di dalam novel *Dschungelkind* karya Kügler. Penelitian ini menggunakan metode analisa isi dan menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori psikoanalisa dari Sigmund Freud. Data penelitian adalah narasi dan dialog Sabine di dalam novel *Dschungelkind*. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh utama yang bernama Sabine mengalami kecemasan di Jerman maupun di Papua. Ada 11 data untuk kecemasan realitas yang disebabkan dari benda atau orang asing, bencana alam, hewan-hewan berbahaya, perang, kondisi fisik yang tidak wajar dan lingkungan tempat tinggal, 15 data untuk kecemasan neurotis yang disebabkan oleh pengalaman masa kecil dan masa lampau dan 6 data untuk kecemasan moral yang disebabkan dari perilaku yang tidak sesuai dengan perasaan seseorang.

Kata kunci : Kecemasan, Psikologi Sastra, Tokoh Utama

Abstract

The Novel is part of literature that interesting to analyze because it has ability to describe one character with few or many people detailed and completely (Stanton, 2007:90). One of them is a *Dschungelkind's* novel. This biography novels is the *bestseller* novel in 2006 and tells of a girl from Germany who lives in Papua when she was eight years old. After growing up, she returned to her country, Germany. Sabine thought that both of them different World. Main figure is chosen because she has more conflict than the other figure. That is the same statement from Wellek und Warren (in Siswanto, 2005:86) as. Formulation of the problem in this study are, (1) Which type of anxiety ist experienced by Sabine in the novel *Dschungelkind* by Kügler, (2) what causes of anxiety Sabine in the novel *Dschungelkind* by Kügler. The purpose of this study are (1) to classify the type of anxiety experienced by Sabine in the novel *Dschungelkind* by Kügler and (2) to find the causes of anxiety Sabine in the Novel *Dschungelkind* by Kügler. This study is a qualitative research with method of content analysis and use psychology of literature with the theory of psychoanalysis of Sigmund Freud. The Data are from description and dialog of Sabine in the novel *Dschungelkind*. The results of this analysis shows that Sabine felt anxious in Germany and Indonesia. There is 11 Datum to show reality anxiety because foreign objects or persons, natural disasters, dangerous animals, war, unnatural physical condition and situation of hometown, 15 Datum to show neurotic anxiety because experiences of childhood and the experiences of the past, 6 Datum to show moral anxiety because her actions are not in accordance with conscience.

Keywords: Anxiety, Psychology, Literature, Main Figure

PENDAHULUAN

Novel termasuk salah satu bagian dari karya sastra yang menarik untuk diteliti karena mempunyai kemampuan menggambarkan secara detail dan lengkap satu karakter dengan sedikit atau banyak orang (Stanton, 2007:90). Salah satunya ialah novel *Dschungelkind*. Novel biografi ini adalah termasuk novel *bestseller* pada tahun 2006 di Jerman yang terdiri dari 352 halaman. Novel karya Sabine Kugler ini mengisahkan kehidupan anak berusia sekitar delapan tahun, yang bersama kedua orang tua dan saudaranya pindah dari Jerman ke pedalaman Papua.

Setelah menginjak dewasa, tokoh Sabine kembali ke Jerman dan saat itu jiwanya terjebak di dua dunia berbeda, yaitu di Indonesia dan Jerman. Akhirnya, tokoh utama mengalami kecemasan. Freud (dalam Durand dan Barlow, 2006:162) mengatakan, “kecemasan sebagai reaksi psikis terhadap bahaya di seputar re-aktivasi situasi menakutkan masa kanak-kanak”. Kecemasan adalah salah satu kajian dalam psikologi. Psikologi dan sastra mempunyai keterkaitan sehingga ada teori psikoanalisa. Jadi, hal yang diteliti adalah studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan dalam karya sastra melalui deskripsi narasi maupun dialog para tokoh.

Permasalahannya adalah ketika kecemasan diterapkan dalam karya sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis. Itu berarti bahwa analisis diarahkan kepada telaah perilaku manusia yang hadir di dalam fiksi. Wellek (dalam Siswanto 2005:86) mengatakan bahwa tokoh utama adalah tokoh yang paling banyak diterpa konflik ketimbang tokoh lain.

Oleh karena itu, peneliti ingin tipe kecemasan Sabine dan penyebab kecemasan Sabine dalam novel *Dschungelkind*.

Teori yang digunakan adalah teori Psikoanalisis Sigmund Freud. Ia membagi struktur kepribadian manusia menjadi tiga, yaitu *id*, *ego* dan *super ego*. *Id* terletak di bagian tak sadar, yang merupakan energi psikis dan naluri yang menekan manusia agar memenuhi kebutuhan dasar. Sedangkan *Ego* terletak diantara sadar dan tidak sadar. Suatu keinginan memenuhi tuntutan yang kuat dari suatu realitas, *Superego* terletak sebagian di bagian sadar dan sebagian lainnya di bagian tak sadar. Dia mengawasi dan menghalangi pemuasan *id*.

Selain itu, Freud juga mempunyai teori mengenai kecemasan. Ia membagi kecemasan menjadi tiga tipe, diantaranya yaitu kecemasan realitas, kecemasan neurotis dan kecemasan moral. Kecemasan realitas adalah kecemasan akan bahaya di dunia luar atau dunia nyata. Kecemasan realitas disebabkan oleh ketergantungan ego terhadap dunia luar, dengan kata lain ketika *das Ich* (ego) dan realitas terjadi konflik (dalam Suryabrata, 2012:139).

Kecemasan neurotis adalah kecemasan kalau insting tidak dapat dikendalikan dan membuat orang berbuat sesuatu yang dapat dihukum. Kecemasan ini juga mempunyai hubungan dengan realitas dan disebabkan oleh ketergantungan *das Ich* kepada *das Es* sehingga terjadi konflik diantara keduanya. Kecemasan moral akan muncul ketika apa yang dipikirkan untuk melakukan suatu hal yang bertentangan dengan norma-norma moral yang ada. Hal ini berarti ada konflik antara *das Ich* dengan *das Ueber Ich*. Kecemasan moral merupakan hasil dari konflik antara *id* dan *superego*.

Kecemasan memang berguna sebagai tanda suatu bahaya yang akan terjadi, suatu ancaman terhadap ego yang harus dihindari atau dilawan. Dalam hal ini, ego harus mengurangi konflik antara kemauan *Id* dan *Superego*.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis isi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik: (1) Melakukan pengkodean data, (2) Mengklasifikasi data menjadi tiga tipe kecemasan, diantaranya yaitu kecemasan realitas, kecemasan neurotis, dan kecemasan moral, (3) Melakukan telaah data yang diperoleh terhadap narasi dan dialog dalam novel yang mendeskripsikan penyebab kecemasan (3) Mendeskripsikan telaah tersebut berdasarkan teori, (4) Menyimpulkan hasil analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh Sabine dalam novel *Dschungelkind* mengalami tiga kecemasan seperti pada teori Sigmund Freud. Tiga kecemasan tersebut adalah kecemasan realitas, kecemasan neurotis, dan kecemasan moral. Ada 11 data yang menunjukkan kecemasan realitas, 15 data kecemasan neurotis dan 6 kecemasan moral Sabine dalam novel *Dschungelkind*.

Sabine merasakan kecemasan ketika ia berada di Jerman dan di Indonesia. Kehidupan di Papua yang berbeda dengan kehidupan Jerman membuat Sabine mengalami kecemasan beruntun. Kecemasan realitas Sabine disebabkan oleh benda atau orang asing, bencana alam, hewan-hewan berbahaya, perang, kondisi fisik yang tidak wajar dan lingkungan tempat tinggal. Kecemasan neurotis yang dialami Sabine disebabkan oleh pengalaman masa kecil atau pengalaman masa lampau. Pengalaman di hutan muncul ketika Sabine ada di Jerman dan pengalaman di Jerman muncul ketika Sabine kembali ke Papua. Sabine mengalami kecemasan moral karena ia merasa bersalah jika perbuatannya tidak sesuai dengan perasaan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Sabine mengalami tiga kecemasan yaitu kecemasan realitas, neurotis dan moral dan (2) Penyebab kecemasan Sabine muncul karena ada ancaman luar dari dunia nyata, pengalaman masa kecil, dan perasaan bersalah setelah melakukan sesuatu yang tidak sesuai kata hati.

Saran

Penelitian pada novel *Dschungelkind* ini terbatas hanya pada kecemasan tokoh Sabine. Buku ini memiliki sisi keunikan lain yaitu dari sisi budaya dan sosial, sehingga menarik untuk diteliti lebih dalam lagi. Apalagi, novel *Dschungelkind* mempunyai setting di Papua, salah satu bagian dari negara Indonesia.

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pembaca dan pecinta sastra dalam bidang kesustraan dan psikologi terutama untuk mengetahui kecemasan tokoh utama Sabine dalam karya sastra *Dschungelkind*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Dewi P. Yenny. 2007. "Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik dan Berbagai Mekanisme Pertahanan terhadap Kecemasan". *Majalah Kedokteran Indonesia*. Vol 57 (7): hal. 233-238
- Boeree, C. George. 2006. Shippensburg University, USA. *Persönlichkeitstheorien SIGMUND FREUD* [1856 - 1939], (Online), (http://www.social-psychology.de/do/PT_freud.pdf, diakses 15 Oktober, 2014)
- Boeree, C. George. 2008. *Personality Theories*. Terjemahan Inyak Ridwan Munir. Jogjakarta: Prismsophie
- Durand, V. Mark dan Barlow, David H.. 2006 . *Intisari Psikologi Abnormal (Edisi IV)*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Fikri, M. Anas. 2004. Kecemasan Tokoh Emil novel *Demian: Die Geschichte von Emil Sinclairs Jugend* karya Hermann Hesse (Kajian Psikoanalisa Sigmund Freud) Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman UNESA. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Feist, Jess dan Greogori J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian Theories of Personality*. Terjemahan Handriatno. Jakarta: Salemba Humanika
- Freud, Sigmund. 2009. *Pengantar Umum Psikoanalisis Sigmund Freud*. Terjemahan Haris Setiowati. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghufron, M. Nur dan Risnawita, Rini. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kuegler, Sabine. 2006. *Dschungelkind*. München: Droemer Verlag
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada press
- Putra, Adhi Brata Purnama. 2010. *Kecemasan Tokoh Yildiz dalam novel Yildiz Heisst Stern* karya Isolde Heyne Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Jerman UNESA. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme Prespektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1989. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia

KECEMASAN SABINE DALAM NOVEL *DSCHUNGELKIND*

KARYA KÜGLER

Rohmatul Ummah

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

akubisa001@gmail.com

Rr. Dyah Woroharsi P.

Program Studi Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Novel termasuk salah satu bagian dari karya sastra yang menarik untuk diteliti karena mempunyai kemampuan menggambarkan secara detail dan lengkap satu karakter dengan sedikit atau banyak orang (Stanton, 2007:90). Salah satunya ialah novel *Dschungelkind*. Novel biografi ini termasuk novel *bestseller* pada tahun 2006 dan menceritakan seorang gadis asal Jerman yang tinggal di Papua ketika ia masih berusia sekitar delapan tahun. Namanya ialah Sabine. Setelah beranjak dewasa, ia kembali ke Jerman. Sabine menganggap bahwa keduanya seperti berbeda dunia. Tokoh utama dipilih karena ia mempunyai lebih banyak konflik dibandingkan tokoh lain, selaras dengan pernyataan Wellek dan Warren (dalam Siswanto, 2005:86).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) termasuk tipe kecemasan apa yang dialami tokoh Sabine di dalam novel *Dschungelkind* karya Kügler, (2) apa penyebab kemunculan rasa cemas pada tokoh Sabine di dalam novel *Dschungelkind* karya Kügler. Tujuan penelitian ini adalah (1) menggolongkan tipe kecemasan yang dialami tokoh Sabine di dalam novel *Dschungelkind* karya Kügler, (2) menemukan penyebab munculnya kecemasan tokoh utama Sabine di dalam novel *Dschungelkind* karya Kügler.

Penelitian ini menggunakan metode analisa isi dan menggunakan pendekatan psikologi sastra dengan teori psikoanalisa dari Sigmund Freud. Data penelitian adalah narasi dan dialog Sabine di dalam novel *Dschungelkind*.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa tokoh utama yang bernama Sabine mengalami kecemasan di Jerman maupun di Papua. Ada 11 data untuk kecemasan realitas yang disebabkan dari benda atau orang asing, bencana alam, hewan-hewan berbahaya, perang, kondisi fisik yang tidak wajar dan lingkungan tempat tinggal, 15 data untuk kecemasan neurotis yang disebabkan oleh pengalaman masa kecil dan masa lampau dan 6 data untuk kecemasan moral yang disebabkan dari perilaku yang tidak sesuai dengan perasaan seseorang.

Kata kunci : Kecemasan, Psikologi Sastra, Tokoh Utama

Abstract

The Novel is part of literature that interesting to analyze because it has ability to describe one character with few or many people detailed and completely (Stanton, 2007:90). One of them is a *Dschungelkind's* novel. This biography novels is the bestseller novel in 2006 and tells of a girl from Germany who lives in Papua when she was eight years old. After growing up, she returned to her country, Germany. Sabine thought that both of them different World. Main figure is chosen because she has more conflict than the other figure. That is the same statement from Wellek und Warren (in Siswanto, 2005:86) as.

Formulation of the problem in this study are, (1) Which type of anxiety ist experienced by Sabine in the novel *Dschungelkind* by Kügler, (2) what causes of anxiety Sabine in the novel *Dschungelkind* by Kügler. The purpose of this study are (1) to classify the type of anxiety experienced by Sabine in the novel *Dschungelkind* by Kügler and (2) to find the causes of anxiety Sabine in the Novel *Dschungelkind* by Kügler.

This study is a qualitative research with method of content analysis and use psychology of literature with the theory of psychoanalysis of Sigmund Freud. The Data are from description and dialog of Sabine in the novel *Dschungelkind*.

The results of this analysis shows that Sabine felt anxious in Germany and Indonesia. There is 11 Datum to show reality anxiety because foreign objects or persons, natural disasters, dangerous animals, war, unnatural physical condition and situation of hometown, 15 Datum to show neurotic anxiety because experiences of childhood and the experiences of the past, 6 Datum to show moral anxiety because her actions are not in accordance with conscience.

Keywords: Anxiety, Psychology, Literature, Main Figure

HINTERGRUND

Novelle gehört zum Teil von der Literature, die interessant ist, zu untersuchen. Die Novelle hat Fähigkeit, um einen detaillierten und vollständigen Charakter mit wenigen oder vielen Personen (Stanton, 2007:90). Einer ist die Novelle *Dschungelkind*. Diese biografische Novelle gehört zu einer Bestseller-Novelle im Jahr 2006 in Deutschland, die aus 352 Seiten besteht. Die Novelle von Kügler erzählt von einem Mädchen aus Deutschland, das noch acht Jahre alt war, zog in Papua bei den Eltern und Geschwister in Papua. Als sie erwachsen war, ging sie in ihres Heimatland, Deutschland. Und dann haben ihre Seele in zwei verschiedenen Welten eingeschlossen, nämlich in Indonesien und Deutschland. Endlich hat Sabine Angst davon.

Freud (in Durand und Barlow, 2006:162) sagt: "Angst ist als psychologische Reaktion auf die Gefahren um die re-Aktivierung einer ängstlich Situation in der Kindheit". Angst ist ein Teil von der Studien in der Psychologie. Psychologie und Literatur hat eine Verknüpfung miteinander, so dass es eine Theorie der Psychoanalyse gibt. Also, ein Typ und die Gesetze werden untersucht, die Psychologie in der Literatur durch Beschreibungen und Dialog des Persons angewendet wird.

Das Problem ist, wenn Angst in der Literatur gebildet wird. Diese Untersuchung verwendet einen psychologischen Ansatz. Das bedeutet, dass die Analyse der Studie des menschlichen Verhaltens in der Fiktion gerichtet wird. Wellek (in Siswanto 2005:86) sagt, dass die Hauptfigur ein Person ist, das meisten für den Konflikt als jeder andere Charakter hat.

Also, Untersucher will der Formen der Angst von Sabine und die Ursache der Angst von Sabine in der Novelle *Dschungelkind* untersuchen.

Die Theorie, die verwendet wird, ist die Theorie der Psychoanalyse Sigmund Freud. Er teilt die Struktur der menschlichen Persönlichkeit in drei Teilen, nämlich das Es, Ich und Über-Ich.

Id liegt in der unbewussten, die die psychische Energie ist und menschlichen Instinkte unterdrückt, um die Grundbedürfnisse zu befriedigen. Ego liegt zwischen bewussten und unbewussten. Ein Wunsch hat starke Druck von der Realität, Über-Ich liegt zum Teil in der bewussten und unbewussten Teil weiter. Über-Ich überwacht und blockiert Befriedigung id.

Ausserdem hat Freud auch Theorie über Angst. Er teilt Angst drei Teilen. Sie sind Realangst, neurotische Angst und moralische Angst. Realangst ist die Angst vor den Gefahren der Außenwelt oder der realen Welt. Realistische Angst durch die Abhängigkeit des Ich mit der Außenwelt verursacht werden, mit anderen Worten,

wenn das Ich (Ego) und die Realität der Konflikte haben (in Suryabrata, 2012: 139).

Neurotische Angst ist die Angst, dass Instinkt nicht kontrolliert werden kann. Angst hat auch eine Beziehung zur Realität und wird durch die Abhängigkeit des das Ich zu das Es verursacht. Lso gibt es einen Konflikt zwischen ihnen.

Moralische Angst erscheint, wenn man etwas gegen die moralischen Normen tut, die es gibt zu tun. Das bedeutet, dass es einen Konflikt zwischen Über ich und das Ich gibt.

Angst hat Vorteile als Zeichen von einer drohende Gefahr, eine Bedrohung für das Ego, die vermieden oder bekämpft werden sollte.

DIE METHODE DER UNTERSUCHUNG

Diese Untersuchung zieht die qualitative Methode mit der Inhaltsanalyse. Die Methode der Inhaltsanalyse sind (1) Die Angabe kodieren, (2) Die Daten klasifizieren, und dann wird es drei Teilen der Angst, Realangst, neurotische Angst, und moralische Angst, (3) Beschreibungen und Dialog des Persons in der Novelle beobachten, die Ursache der Angst (4) Darauf beschreiben auf der Theori gegündret, und (5) Die Ergebnisse der Angabeanalyse folgern.

DIE ERGIBNISSE DER UNTERSUCHUNG

Die Ergebnisse dieser Analyse zeigt, dass die Hauptfigur Sabine drei Formen von Angst so wie die Theorie von Sigmund Freud erlebte. Sie sind Realangst, neurotische Angst, und moralische Angst. Es gibt 11 Daten, die Realangst zeigen. Es gibt 15 Daten, die neurotische Angst zeigen. Und es gibt 6 Daten, die moralische Angst von Sabine in der Novelle *Dschungelkind* von Kügler zeigen.

Sabine hat Angst davor, wenn sie in Deutschland und in Indonesien zum ersten Mal war und manche Ereignisse erlebte. Das Leben in Papua und in Deutschland sind anders, davon machte Sabine Angst kontinuierlich. Die Realangst von Hauptfigur Sabine sind von den fremden Sachen oder Personen, Naturkatastrophen, gefährlichen Tieren, Kriegen, unnatürlichen körperlichen Verfassungen und Wohnorten. Sabine erlebte neurotische Angst von den Erfahrungen in der Kindheit oder den Erfahrungen der Vergangenheit. Plötzlich erschienen die Erfahrungen in den Wäldern, wenn Sabine noch in Deutschland war und die Erfahrungen in Deutschland wieder erschienen, wenn Sabine nach Papua zurückkehrte. Sabine erlebte moralische Angst, weil sie sich schuldig fühlt, wenn ihre Handlungen nicht passende mit dem Gefühl sind.

VERSCHLUSS

Die Schlussfolgerung

Die Ergebnisse der Untersuchung sind : (1) Sabine erlebte drei Formen von Angst, die Realangst, neurotische Angst, und moralische Angst sind, und (2) Die Ursachen der Angst von Sabine erschienen, weil es eine Bedrohung der realen Welt, die Erfahrung in der Kindheit, und Schuldgefühle gibt.

Der Vorschlag

Die Untersuchung in der Novelle *Dschungelkind* ist nur auf die Angst von Sabine. Dieses Buch hat die andere Einzigartigkeit. Sie sind von der Kultur und Sozial, die interessant zum die nächste Untersuchung sind. Ausserdem hat die Novelle *Dschungelkind* in Papua, ein Teil von Indonesien.

Ich hoffe, dass diese Untersuchung nützlich für der Leser und Lieber auf der Literatur, Sprache, und Psychologie der Literatur ist, besonders um Angst von Sabine in der Novelle *Dschungelkind* kennenzulernen.

LITERATURVERZEICHNISS

- Andri, Dewi P.Yenny. 2007. "Teori Kecemasan Berdasarkan Psikoanalisis Klasik dan Berbagai Mekanisme Pertahanan terhadap Kecemasan". *Majalah Kedokteran Indonesia*. Vol 57 (7): hal. 233-238
- Böree, C. George. 2006. Shippensburg University, USA. *Persönlichkeitstheorien SIGMUND FREUD* [1856 - 1939], (Online), (http://www.social-psychology.de/do/PT_freud.pdf, diakses 15 Oktober, 2014)
- Boeree, C. George. 2008. *Personality Theories*. Terjemahan Inyak Ridwan Munir. Jogjakarta: Prismsophie
- Durand, V. Mark dan Barlow, David H.. 2006 . *Intisari Psikologi Abnormal (Edisi IV)*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama
- Fikri, M. Anas. 2004. Kecemasan Tokoh Emil novel Demian: *Die Geschichte von Emil Sinclairs Jugend* karya Hermann Hesse (*Kajian Psikoanalisa Sigmund Freud*) Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman UNESA. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Feist, Jess dan Greogori J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian Theories of Personality*. Terjemahan Handriatno. Jakarta: Salemba Humanika
- Freud, Sigmund. 2009. *Pengantar Umum Psikoanalisis Sigmund Freud*. Terjemahan Haris Setiowati. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghufron, M. Nur dan Risnawita, Rini. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Kügler, Sabine. 2006. *Dschungelkind*. München: Drömer Verlag

- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra: Karya, Metode, Teori dan Contoh Kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada press
- Putra, Adhi Brata Purnama. 2010. *Kecemasan Tokoh Yildiz dalam novel Yildiz Heisst Stern* karya Isolde Heyne Program Studi S1 Bahasa dan Sastra Jerman UNESA. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surabaya: PPs Universitas Negeri Surabaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme Prespektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siswanto. 2005. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Terjemahan Sugihastuti dan Rossi Abi Al Irsyad. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wellek, Rene dan Warren, Austin. 1989. *Teori Kesusastraan*. Terjemahan Melani Budianta. Jakarta: Gramedia